

PERAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI

Ilina¹, Novriyanti Achyar², Nellitawati³, Nurhizrah Gistituati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

Email : ilina23@admin.slb.belajar.id¹, yanti.achyar15@fip.unp.ac.id²

ABSTRAK: Pelatihan yang berbasis kompetensi tidak hanya mengajarkan siswa keterampilan teknis yang diperlukan oleh administrator sekolah, tetapi juga meningkatkan semangat siswa dan kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Karena ada program pelatihan terorganisir, staf administrasi dapat mengenal diri mereka sendiri dengan lebih baik dalam melakukan tugas sehari-hari. Tenaga administrasi lebih efisien dan dapat menangani masalah yang mungkin muncul di tempat kerja selama proses pembagian tugas. Studi ini juga menunjukkan bahwa meningkatkan jumlah sumber daya manusia di institusi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan layanan yang diberikan dan produktivitas karyawan. Dengan memberikan instruksi yang akurat dan relevan, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa karyawan administrasi mereka selalu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perbaikan yang terjadi di bidang pendidikan. Sangat diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan sangat berharga jika mereka dapat berfungsi sebagai panduan untuk administrasi sekolah dalam membangun program instruksi yang berhasil. Diharapkan peningkatan pengetahuan dan pengalaman staf administrasi akan memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang lebih besar untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan Kompetensi, Produktivitas Kerja, Tenaga Administrasi Sekolah

ABSTRACT: In addition to giving students the technical abilities that the school's administration demand, competency-based training also serves to increase students' motivation and work performance. Because they have access to a structured training program, administrative staff members are better able to understand themselves when it comes to performing their everyday jobs. Administrative employees distribute job assignments more effectively and are better equipped to handle any possible problems that can come up in the workplace. The study's conclusions also emphasize how crucial it is to expand the quantity of human resources housed in educational establishments in order to raise staff productivity and service quality. Educational institutions are able to guarantee that their administrative staff can always adjust to the constant changes and advancements in the field of education by offering teaching that is both accurate and relevant. It is intended that the research's findings will be extremely useful, assuming that they can be used as a guide for creating an instructional program that works for the school administration. It is expected that the administrative personnel will be able to contribute more significantly to the accomplishment of the school's instructional goals and objectives as a consequence of their enhanced knowledge and expertise.

Keywords: *Competency Based Training, Work Productivity, Administrative Staff*

PENDAHULUAN

Tenaga administrasi sekolah memiliki peran yang sangat penting di setiap jenjang Pendidikan. Tenaga administrasi sekolah menengah atas dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan kerja yang terus berkembang dengan pelatihan berbasis kompetensi. Mereka akan memperoleh keterampilan yang relevan dan dapat diukur yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melakukan tugas sehari-hari mereka. Pelatihan berbasis kompetensi juga akan membantu tenaga administrasi menjadi lebih profesional dan lebih bertanggung jawab saat menjalankan tugas mereka. Tenaga administrasi sekolah akan lebih percaya diri saat menghadapi masalah dan kesulitan di lingkungan kerja mereka. Mereka juga akan lebih mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif dengan perubahan tersebut. Pelatihan berbasis kompetensi akan menguntungkan tenaga administrasi secara khusus dan institusi sekolah secara keseluruhan. Tenaga administrasi yang lebih berbakat dapat meningkatkan reputasi sekolah dan kualitas dengan melayani siswa, guru, dan pihak terkait lainnya dengan lebih baik.

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, masih ada perbedaan antara kemampuan administrasi dan kemampuan yang dibutuhkan dunia kerja (Kemdikbud, 2021). Oleh karena itu, dengan memberikan pelatihan yang sistematis dan berbasis kompetensi kepada karyawan administrasi, diharapkan mereka akan memiliki kapasitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka dalam melaksanakan tugas-tugas administratif. Akibatnya, diharapkan produktivitas kerja mereka akan meningkat secara signifikan. Jika tenaga administrasi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja yang harus mereka ikuti, mereka akan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Karena peningkatan keterampilan, karyawan administrasi akan lebih mahir menggunakan teknologi dan alat administrasi yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Selain itu, meningkatkan sikap mereka akan membantu mereka melakukan tugas dengan lebih semangat, dedikasi, dan etos kerja yang lebih baik. Program pelatihan yang terorganisir dan berbasis kompetensi ini diharapkan akan membuat tenaga administrasi semakin profesional dalam menjalankan tugas administratif mereka. Tenaga administrasi sekolah adalah aset

berharga bagi sekolah karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sekolah. Dengan peningkatan kualitas tenaga administrasi sekolah, citra sekolah di mata dinas pendidikan, sekolah, wali murid, komite, dan siswa itu sendiri akan lebih baik. Selain itu, program pelatihan yang berbasis kompetensi juga dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja tenaga administrasi. Karena staf administrasi sekolah merasa dihargai dan diakui atas upaya dan dedikasi mereka dalam menjalankan tugas administratif sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus memahami betapa pentingnya untuk menerapkan program pelatihan yang terorganisir dan berbasis kompetensi untuk karyawan yang mengelola sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis desain penelitian yang dikenal sebagai metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memahami aktivitas sosial, pekerjaan, atau pengalaman pribadi secara mendalam (Syahrizal & Jailani, et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen sekolah di Indonesia. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang manajemen sekolah di Indonesia.

Metode kualitatif deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks manajemen sekolah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki variabel yang mempengaruhi kebiasaan pengelolaan sekolah serta pola-pola yang muncul dari kegiatan pengelolaan. Selain memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana seseorang atau kelompok berinteraksi dengan lingkungan mereka, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang suatu aktivitas.

Pengulasan literatur digunakan untuk mengumpulkan data. Proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data yang relevan dengan subjek penelitian dikenal sebagai metode ini (Ardiansyah et al., 2023). Namun, triangulasi dalam analisis data berarti menggunakan lebih dari satu metode atau sumber data untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian (Fadilla & Wulandari, et al., 2023). Metode penelitian literatur ini melibatkan pemeriksaan berbagai sumber terkait tentang pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas kerja. Jurnal ilmiah, laporan

penelitian, dan data statistik terkait pendidikan dan pengembangan SDM digunakan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil berbagai penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian, pelatihan berbasis kompetensi memiliki efek positif terhadap tingkat produktivitas karyawan yang bekerja sebagai administrasi sekolah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Suharto, et al., 2022) menunjukkan bahwa karyawan administrasi sekolah yang mengikuti pelatihan berbasis kompetensi menunjukkan peningkatan kinerja sebesar 25% dibandingkan dengan karyawan yang tidak mengikuti pelatihan. Pelatihan ini memberi tenaga administrasi sekolah kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk posisi mereka. Keterampilan teknis yang lebih baik memungkinkan staf administrasi sekolah untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, tenaga administrasi sekolah dapat memperoleh keterampilan manajerial seperti mengelola konflik, membuat keputusan, dan memimpin tim. Keterampilan-keterampilan ini akan membantu staf administrasi sekolah menjadi lebih mahir dan lebih efisien dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini akan bermanfaat bagi tenaga administrasi, sekolah, dan secara tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2021), pelatihan berbasis kompetensi dapat membantu kinerja administrasi secara keseluruhan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh peningkatan produktivitas responden setelah pelatihan tersebut. Administrasi dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif jika mereka memiliki keterampilan dan keyakinan yang lebih besar dalam menjalankan tugas sehari-hari. Pelatihan berbasis kompetensi juga dapat bermanfaat bagi organisasi dalam jangka panjang. Dengan karyawan yang lebih mahir, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, yang akan terlihat dari hasil rapor kualitas sekolah. Tenaga administrasi yang lebih mahir juga cenderung tinggal di sekolah lebih lama, mengurangi turnover dan menurunkan biaya rekrutmen. Oleh karena itu, pelatihan berbasis kompetensi sangat bermanfaat bagi keseluruhan organisasi, bukan hanya membantu orang untuk meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja. Sekolah harus terus memberikan waktu dan sumber daya untuk pelatihan berbasis kompetensi jika mereka ingin berkembang dan sukses dalam jangka panjang. Hal ini

sejalan dengan penelitian (Putri, H. D., & Rusdinal. Et al., 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan yang berpusat pada pengembangan keterampilan praktis dapat secara signifikan meningkatkan kinerja individu.

Pelatihan berbasis kompetensi juga meningkatkan motivasi dan kebahagiaan karyawan administrasi. Data menunjukkan bahwa 70% responden lebih puas dengan pekerjaan mereka dan 80% merasa lebih termotivasi setelah pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga menguntungkan kesehatan mental karyawan. Studi oleh (Anggriyani, et al., 2022) menemukan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Namun, penting untuk diingat bahwa komponen lain seperti dukungan manajemen dan budaya organisasi, memengaruhi kualitas pelatihan. Untuk sekolah menengah atas negeri, dukungan dari kepala sekolah dan rekan kerja sangat penting untuk membuat lingkungan yang mendukung untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Studi ini menemukan bahwa budaya kerja sama di sekolah cenderung menghasilkan karyawan administrasi yang lebih produktif.

Pelatihan berbasis kompetensi memberikan tenaga administrasi landasan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan mereka untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Pelatihan yang terorganisir dapat membantu karyawan administrasi belajar cara mengelola waktu, berkomunikasi dengan baik, dan menggunakan teknologi informasi yang tepat. Penelitian oleh (Nugroho, A. et al., 2020) menemukan bahwa keterampilan teknologi informasi sangat penting dalam dunia pendidikan karena mereka diperlukan untuk menyelesaikan semakin banyak tugas administratif. Ketika pendidik memiliki kemampuan ini, mereka dapat melakukan berbagai tugas administratif, seperti menjaga data siswa, membuat laporan, dan berkomunikasi dengan siswa dan orang tua dengan lebih baik. Selain itu, dengan keterampilan teknologi informasi, guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk terus belajar keterampilan teknologi informasi agar mereka dapat menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin digital.

Pelatihan berbasis kompetensi juga meningkatkan semangat karyawan administrasi. Ketika mereka mendapatkan pelatihan dan dukungan yang tepat, mereka lebih cenderung untuk tetap fokus pada pekerjaan mereka. Hal ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg (1966), yang menyatakan bahwa elemen seperti pencapaian dan

pengembangan diri dapat meningkatkan kepuasan kerja. Pelatihan berbasis kompetensi adalah pendekatan yang holistik untuk pengembangan tenaga administrasi sekolah karena menekankan bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga faktor lain yang memengaruhi kinerja seorang pemimpin. Aspek psikologis dari proses pelatihan ini sangat penting karena mengajarkan tenaga administrasi untuk mengelola stres, meningkatkan motivasi diri, dan meningkatkan kepercayaan diri saat melakukan tugas sehari-hari. Tenaga administrasi akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam mencapai tujuan perusahaan dan mengoptimalkan kinerja mereka dengan memahami komponen psikologis ini. Maka pelatihan berbasis kompetensi tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada tenaga administrasi sekolah tetapi juga mengajarkan mereka cara mengelola emosi dan diri sendiri dengan baik.

KESIMPULAN

Pelatihan berbasis kompetensi terbukti meningkatkan efisiensi tenaga administrasi sekolah menengah atas. Studi ini menemukan bahwa tenaga administrasi sekolah dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien melalui pelatihan yang diselenggarakan secara terstruktur. Karena dukungan dan penghargaan kepala sekolah sangat penting, pelatihan juga dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan tenaga administrasi sekolah.

Pelatihan yang terorganisir dapat membantu staf administrasi merasa lebih yakin dalam melakukan pekerjaan mereka, yang pada gilirannya menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pelatihan juga dapat membantu karyawan administrasi terus berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Untuk memulai, manajemen sekolah harus membuat program pelatihan berbasis kompetensi yang sistematis dan berkelanjutan.

Kebutuhan eksekutif dan kemajuan administrasi pendidikan harus dipertimbangkan saat membangun program. Kedua, evaluasi pelatihan harus dilakukan secara berkala. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan seberapa efektif pelatihan dan menentukan area mana yang perlu diperbaiki. (Putri, H. D., & Rusdinal. et al., 2024) mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan sumber daya manusia di institusi pendidikan. Ketiga, sangat penting untuk membangun budaya di lingkungan sekolah yang mendukung kerja sama dan pengembangan

keterampilan tenaga administrasi sekolah. Ini dapat dicapai melalui partisipasi semua staf administrasi dalam kegiatan team building dan forum diskusi. Diharapkan tenaga administrasi akan lebih termotivasi untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung.

Akibatnya, pelatihan yang terstruktur menguntungkan sekolah secara keseluruhan dan tenaga administrasi juga. Dengan menerapkan program pelatihan berbasis kompetensi, tenaga administrasi di institusi pendidikan akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan mereka. Pelatihan akan membantu administrasi sekolah untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam jangka panjang, kinerja tenaga administrasi yang lebih baik akan berdampak langsung pada pendidikan yang diberikan kepada siswa. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di institusi pendidikan berjalan dengan lancar dan efisien, tenaga administrasi yang terlatih akan mampu menjalankan proses administrasi dengan lebih efektif. Tenaga administrasi sekolah akan dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, menerapkan program pelatihan berbasis kompetensi untuk karyawan administrasi sangat penting bagi lembaga pendidikan. Akibatnya, memastikan bahwa tenaga administrasi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sangat penting karena akan memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Siswa akan memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, N., Risnita, N., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Anggriyani, N., Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2022). The impact of competency-based training on administrative staff productivity. *Journal of Economic and Business Research*, 13-20.
- Bafadal, I. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33-47.

- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. Retrieved November 1, 2024, from <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>
- Herzberg, F. (1966). *Work and the Nature of Man*. Cleveland: World Publishing Company.
- Iskandar, R. (2020). Analisis Kinerja Tenaga Administrasi di Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 90-105.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Survei Produktivitas Kerja Tenaga Administrasi Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud
- Nugroho, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Berbasis Kompetensi terhadap Kinerja Tenaga Administrasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1), 45-60.
- Putri, H. D., & Rusdinal. (2024). The role of training in enhancing administrative efficiency in educational institutions. *Journal of Educational Administration and Leadership*. 4(3), 79-84
- Rahmawati, S. (2021). Motivasi Kerja Tenaga Administrasi setelah Mengikuti Pelatihan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 8(2), 123-135.
- Suharto, B. (2022). Dampak Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 78-92.
- Santoso, H. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Tenaga Administrasi. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 10(4), 112-126.
- Wibowo, A. (2021). Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kualitas Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 67-81.